

LEMBAR PENGESAHAN

**OPTIMALISASI HASIL BELAJAR KUDA – KUDA PENCAK SILAT
DENGAN MENGGUNAKAN METODE MODELING PADA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 KOTA GORONTALO**

**OLEH
ZULKIFLI AHMAD
NIM. 831410063**

Hari : Senin, 14 Januari 2016

Waktu : 08.00 s/d Selesai

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. H. Hariadi Said, M.S
NIP.19610316 198702 1001
2. Zulkifli lamusu S.Pd., M.Pd
Nip. 19830725 200812 1002
3. Drs. Sarjan Mile, M.S
Nip. 19610805 1987 03 1 003
4. Syarif Hidayat, S.pd.Kor, M.Or
Nip. 19790403 200501 1 003



Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

Universitas Negeri Gorontalo



Dr. LANTJE/BOEKOESE, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Zulkifli Ahmad 831410063 Optimalisasi Hasil Belajar Kuda – kuda Pencak Silat Dengan Menggunakan Metode Modeling Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo, Jurusan Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Univesitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. H. Hariadi Said, MS dan Pembimbing II Zulkifli A. Lamusu, S.pd.M.Pd

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar kuda – kuda pencak silat Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. Untuk itu mencegah masalah tersebut maka digunakan metode modeling dengan cara guru menjelaskan, memberikan contoh dan siswa melakukan secara berulang-ulang dengan memperhatikan 4 aspek penilaian yakni kuda – kuda depan, kuda – kuda samping, kuda – kuda belakang, kuda – kuda tengah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kuda – kuda pencak silat dalam pembelajaran penjas Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

Pengambilan data dengan menggunakan lembar pengamatan siswa dan guru serta evaluasi atas materi yang akan diajarkan pada setiap siklus kemudian data analisa baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Berdasarkan analisa data diketahui terjadi peningkatan pembelajaran kuda – kuda pencak silat dalam pembelajaran penjas, pada observasi awal rata - rata kemampuan siswa sebesar 58,2. Setelah diadakan tindakan siklus I menjadi 66,79. Namun dalam siklus I ini belum ada siswa yang memenuhi indikator kinerja. Untuk itu diadakan siklus II, Pada tindakan siklus II ini terjadi peningkatan sebesar 77,34. Maka diadakan lagi tindakan siklus III dan memperoleh hasil peningkatan capaian sebesar 81,25.

Jika metode modeling digunakan dalam penelitian ini, maka hasil belajar kuda – kuda pencak silat dalam pembelajaran penjas akan meningkat.

Kata kunci : kuda – kuda pencak silat, pembelajaran penjas, dan metode modeling.